

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KARTU IMPIAN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS IV SDN SUMUR WELUT III/440 SURABAYA

Annisa Nurhayati Harjanta

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (annisaharjanta@mhs.unesa.ac.id)

Maryam Isnaini Damayanti

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penggunaan kartu impian dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* rancangan desain penelitian *pre-experimental* yang dipilih adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B SDN Sumur Welut III/440 yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi dan angket. Teknik *pretest* dan *posttest*, teknik observasi serta teknik pengumpulan angket. Teknik analisis data, uji instrumen dan uji analisis data penelitian. Uji instrumen yaitu uji validasi dan uji reliabilitas. Sementara itu uji analisis data hasil penelitian menggunakan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan hasil uji beda nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil $t_{hitung} = 10,99083$ sedangkan $t_{tabel} = 2.069$. Dari hasil uji beda tersebut $10,99083 \geq 2.069$. Sehingga bila dimasukkan pada rumus hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat efektifitas penggunaan kartu impian dalam pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III Surabaya.

Kata kunci : media, kartu impian, siswa, menulis, puisi

Abstract

The purpose of this study to determine the effectiveness of the use of Kartu Impian in learning Poetry Writing Skill in class IV SDN Sumur Welut III Surabaya. The type of research used is pre-experimental design of pre-experimental design research design chosen is One-Group Pretest-Posttest Design. The sample of research used in this research is the students of grade IV B SDN Sumur Welut III / 440 which amounted to 24 students. Technique of collecting data using test technique, observation and questionnaire. Pretest and posttest techniques, observation techniques and questionnaire collection techniques. Data analysis techniques, instrument test and test data analysis research. The test instrument is validation test and reliability test. Meanwhile, test data analysis of research results using normality test and hypothesis test. Based on the results of data analysis that has been done different test results pretest and prostest value obtained $t_{count} = 10,99083$ while $t_{table} = 2.069$. From the difference test result is $10.99083 \geq 2.069$. So when inserted on the hypothesis formula $t_{count} > t_{table}$, so H_0 rejected and H_1 accepted or there is effectiveness of the use of Kartu Impian in learning Poetry Writing Skill in class IV SDN Sumur Welut III Surabaya.

Keywords: *media, dream card, students, writing, poetry*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, menulis mempunyai beberapa materi mengenai pembelajaran menulis. Pembelajaran menulis di sekolah dasar salah satu materinya adalah menulis puisi. Menulis puisi merupakan kegiatan menulis yang memperhatikan diksi, citraan, dan rima sehingga membuat sebuah puisi memiliki keindahan dalam setiap kalimatnya. Namun saat ini kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah, hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang berani dalam mengungkapkan ide, pengalaman dan perasaan yang dialaminya kedalam puisi.

Puisi merupakan karya tulisan yang memuat kata yang estetik dan merupakan hasil dari pemikiran yang melibatkan imajinasi dan mempunyai makna tertentu. Di dalam puisi juga memperhitungkan aspek

aspek bunyi serta puisi dapat membangkitkan pengalaman melalui imajinasi dalam diri pembaca.

Untuk menunjang keterampilan menulis puisi diperlukan sebuah media yang inovatif yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk mengefektifkan pembelajaran dalam keterampilan menulis puisi. Penggunaan media pembelajaran bertujuan agar siswa lebih mudah dalam menulis puisi. Penggunaan media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

Media di dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk mempermudah penyampaian informasi yang ingin disampaikan guru terhadap siswa. Media pembelajaran dapat menambah kenikmatan siswa ketika belajar, memperlancar tujuan untuk mengingat informasi serta menolong siswa yang lemah dalam aspek

membaca untuk mengorganisasi informasi sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat lebih bermakna.

Penggunaan media pembelajaran harus menyesuaikan perkembangan kognitif siswa. Siswa usia sekolah dasar masuk dalam tahap perkembangan operasional konkret. Dalam fase ini siswa mengenal informasi berdasarkan pengamatan baik berupa sentuhan, pengecap, pendengaran dan penglihatan. Dalam tahapan operasional konkret menurut Soemanto (dalam Yusuf 2011:5), menjelaskan bahwa anak mampu melakukan aktivitas secara logis dan hanya dalam situasi yang konkret. Anak tersebut bila dihadapkan dalam suatu masalah secara verbal tanpa menggunakan benda yang konkret, maka ia belum mampu menyelesaikannya dengan baik. Siswa kelas IV memerlukan media pembelajaran yang berbentuk visual yang dapat diamati, sehingga dengan benda konkret membantu pemahaman siswa dalam menyampaikan materi di dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu pemahaman tersebut adalah media kartu impian. Kartu impian merupakan media berbasis visual yang dapat diamati secara langsung.

Media kartu impian merupakan media yang berbentuk kartu dan berisikan gambar mengenai pekerjaan atau profesi. Media ini merupakan media grafis yang membantu pemahaman siswa karena di dalamnya terdapat gambar mengenai pekerjaan atau profesi serta deskripsi singkat mengenai gambar sehingga siswa dapat mengamati secara langsung. Kartu impian cocok digunakan dalam aspek keterampilan menulis puisi dengan tema cita-cita sesuai dengan buku siswa yang digunakan di sekolah dasar

Kartu Impian dapat merangsang siswa untuk menulis puisi. Pemilihan pekerjaan dan profesi dalam kartu impian dipilih sesuai kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa tidak merasa asing karena pekerjaan dan profesi tersebut berada di sekitar mereka. Cita cita merupakan merupakan khayalan dengan membayangkan diri di masa depan yang membuat yang melakukannya senang walaupun dibatasi oleh keadaan. Penggunaan kartu Impian yang sesuai dengan cita-cita yang diinginkan siswa diapresiasi kedalam bentuk puisi sehingga siswa lebih bersemangat untuk meraih cita-citanya dimasa yang akan datang.

Kartu di dalam media pembelajaran termasuk dalam kategori dari *flashcard*. Media kartu atau *flashcard* menurut Indriana (2011: 69) adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang mempunyai ukuran seukuran *postcard* atau sekitar 25 X 30 cm . Sementara itu menurut Arsyad (2014:115) *flashcard* merupakan kartu kecil berisikan gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Ukuran *Flashcard*

kurang lebih 8 x 12 cm namun ukuran tersebut dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi oleh guru.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan kartu adalah media pembelajaran yang termasuk dalam kategori *flashcard*. Media kartu atau *flashcard* berisikan gambar, teks atau simbol yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Kartu dengan gambar tersebut ukurannya dapat disesuaikan dengan jumlah siswa yang dihadapi oleh guru.

Impian merupakan sebuah khayalan dengan membayangkan diri sendiri berada di masa depan yang membuat orang tersebut bahagia dan ingin melakukannya (Asih, 2008:7). Sementara itu, Schwartz (1995:13) menyatakan impian merupakan kemajuan dalam kegiatan yang ingin dicapai hanya kalau potensialnya dibayangkan, bukan hanya jika hal itu dikekang oleh realitas.

Media Kartu Impian adalah media yang berbentuk kartu dan berisikan gambar mengenai pekerjaan dan profesi. Media pembelajaran kartu impian termasuk dalam kategori *flashcard*. Media ini merupakan media grafis yang membantu pemahaman siswa karena di dalamnya terdapat gambar mengenai pekerjaan atau profesi serta deskripsi singkat sebanyak tiga kalimat mengenai gambar sehingga siswa dapat mengamati secara langsung. Media pembelajaran sesuai digunakan untuk kelas dengan siswa yang melebihi 25 siswa

Media kartu impian memuat pekerjaan dan profesi tersebut dibuat dengan gambar yang terang dan berkualitas sehingga siswa tidak kesulitan melihat gambar dan deskripsinya serta dengan mengombinasikan komposisi warna sehingga siswa tertarik dan diharapkan lebih kreatif dalam menuliskan puisi. Dengan media kartu impian ini, pembelajaran menulis puisi lebih bervariasi dan menarik perhatian siswa.

Penggunaan media kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi mudah dilakukan. Untuk membelajarkan menulis puisi dengan kartu impian guru mengambil kartu impian dan dipegang setinggi dada dan menghadap siswa agar siswa dapat mengamati kartu impian yang dipegang. Guru menerangkan isi dari kartu impian yang memuat pekerjaan atau profesi yang diinginkan siswa. Setelah siswa mengamati gambar serta deskripsi pada gambar, guru mencontohkan membuat sebuah puisi sesuai gambar serta deskripsi pada kartu impian tersebut.

Kartu impian terbuat dari kertas *art paper* 310 gram dengan ukuran 15x20 cm atau seukuran A5 sehingga siswa tidak kesulitan untuk memegangnya. Dalam kartu impian terdapat dua bagian, yaitu pada bagian depan dan bagian belakang kartu. Pada bagian depan, memuat gambar, nama profesi dan deskripsi singkat sebanyak 3 kalimat mengenai profesi dalam

gambar. Pada bagian belakang berisikan logo dari kartu impian. Pada permukaan kartu impian dilapisi dengan plastik *doff* pada bagian depan dan belakang agar kartu tersebut tidak mudah rusak.



Gambar 1



Gambar 2

Pemilihan pekerjaan dan profesi berdasarkan profesi yang banyak diinginkan oleh anak sekolah dasar untuk menjadi cita-citanya. Pemilihan gambar yang digunakan dalam kartu impian mengilustrasikan aktivitas yang dilakukan oleh profesi yang dipilih.

Kelebihan media *flashcard* menurut Indriana (2011:69) adalah sebagai berikut :

- Media *flashcard* mudah dibawa karena ukurannya yang kecil yang seukuran postcard
- Praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, sehingga kapanpun siswa dapat belajar menggunakan media tersebut
- Mudah diingat karena media ini mempunyai gambar sehingga menarik perhatian sehingga merangsang otak untuk mengingat lebih lama pesan yang terdapat dalam kartu tersebut.
- Media *flashcard* juga dapat memberikan kesenangan bila dipakai sebagai media pembelajaran, bahkan dapat dipakai sebagai permainan.

Media kartu impian memuat pekerjaan dan profesi tersebut dibuat dengan gambar yang terang dan berkualitas sehingga siswa tidak kesulitan melihat gambar dan deskripsinya serta dengan mengombinasikan komposisi warna sehingga siswa tertarik dan diharapkan lebih kreatif dalam menuliskan puisi. Dengan media kartu impian ini, pembelajaran menulis puisi lebih bervariasi dan diharapkan dapat menarik perhatian siswa.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan, media yang digunakan guru di SDN Sumur Welut III Surabaya masih terbatas. Guru hanya menggunakan buku siswa dan media di sekitar kelas sebagai bahan ajar. Dalam pembelajaran menulis puisi, media yang digunakan hanya menggunakan gambar yang terdapat dalam buku siswa sehingga siswa kurang terampil dalam menuangkan ide perasaan dan pengalamannya untuk menulis puisi. Hal tersebut berdampak pada nilai hasil pembelajaran

menulis puisi, di kelas tersebut siswa memperoleh nilai menulis puisi dengan rata-rata 80 sehingga pembelajaran menulis puisi di SDN Sumur Welut III/440 kurang efektif.

Menurut Slavin (2011:48) indikator keefektifan dalam pembelajaran ditentukan antara lain kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, keintensifan guru atau media dalam memotivasi siswa agar semakin aktif serta waktu yang disediakan dalam menyelesaikan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, kriteria pembelajaran yang efektif bila pembelajaran dilakukan dengan memberikan informasi kepada siswa melalui media selama proses pembelajaran sehingga dapat berdampak pada hasil belajar siswa, waktu yang dibutuhkan siswa sesuai dengan waktu yang ditentukan serta keintensifan media dalam memotivasi siswa agar semakin aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang uji coba media pembelajaran. Hal tersebut untuk mengetahui efektivitas kartu impian dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III Surabaya maka ditetapkan judul “Efektivitas Penggunaan Kartu Impian dalam Keterampilan Menulis Puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III Surabaya” dengan rumusan masalah 1) Bagaimanakah kualitas pembelajaran menulis puisi menggunakan kartu impian di kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya? 2) Bagaimanakah hasil belajar menulis puisi siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan kartu impian di kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya? 3) Bagaimanakah keintensifan guru dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan kartu impian di kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya? 4) Bagaimanakah waktu yang dibutuhkan siswa dalam menulis puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya?.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dipakai dalam mencari pengaruh dari *treatment* atau perlakuan tertentu. Penelitian dilakukan dalam kelompok eksperimen (*treatment*) yang diberikan perlakuan untuk mengetahui efektif atau tidak perlakuan pada kelompok eksperimen *treatment*.

Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *pre-experimental design* tipe *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan desain tersebut hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan sebelum dan sesudah perlakuan. Desain tersebut digunakan untuk menguji hipotesis tentang efektivitas Kartu Impian dalam keterampilan menulis puisi di kelas IV. Desain penelitiannya adalah:

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelas Eksperimen	O ₁	x	O ₂
------------------	----------------	---	----------------

Keterangan :

O₁ = sebelum diberi perlakuan

X = menggunakan media Kartu Impian

O₂ = setelah diberi perlakuan

Penelitian ini dilakukan dengan 1 kali pertemuan. Pemberian perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan media Kartu Impian kemudian memberikan *posttest*. Setelah itu, data dianalisis dengan statistik untuk mengetahui perbedaannya antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan sehingga dapat disimpulkan penggunaan media kartu impian dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya efektif atau tidak efektif.

Penelitian dilaksanakan di SDN Sumur Welut III/440 yang terletak di Jalan Raya Sumurwelut No. 2. Alasan memilih SDN Sumur Welut III/440 adalah karena SD tersebut belum pernah menggunakan kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, sifat terbuka dari kepala sekolah serta guru-guru yang memperbolehkan untuk melakukan penelitian terkait penelitian efektivitas kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III/440.

Waktu penelitian efektivitas penggunaan media kartu impian dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai April 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya yang berjumlah 49 siswa. Dengan rincian kelas A sebanyak 25 siswa dan kelas IV B sebanyak 24 siswa. Sampel dalam penelitian adalah kelas IVB yang digunakan sebagai kelas eksperimen berjumlah 24 siswa. Dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, lembar *pretest* dan *posttest* dan lembar angket. Lembar observasi berbentuk tabel mengenai aktivitas yang diamati serta skor yang diperoleh dalam pelaksanaan penggunaan kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi.

Lembar observasi diisi dengan teknik *checklist*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media kartu impian dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Lembar tes yang diberikan intrumennya berbentuk soal latihan untuk membuat puisi mengenai impian yang diinginkan. Lembar tes yang diberikan berupa *pretest* dan *posttest*. Lembar tes tersebut digunakan untuk melihat tingkat keefektifitasan media

kartu impian dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III/440. Serta menggunakan lembar angket yang digunakan adalah angket motivasi siswa untuk mengetahui motivasi siswa dalam kegiatan belajar menulis puisi dengan media yang diterapkan yaitu kartu impian.

Teknik pengumpulan data berkaitan erat dengan instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang tepat diperlukan agar diperoleh data yang valid dan reliabel. Adapun dalam pengumpulan data terdapat tiga cara yaitu dengan observasi, tes dan angket.

Observasi merupakan salah satu jenis instrumen non-tes, dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran Kartu Impian sekaligus untuk memberikan penilaian terhadap guru dalam menggunakan media kartu impian. Observasi dilakukan oleh observer 1 dan 2. Guru kelas bertindak sebagai observer 1 dan teman sejawat sebagai observer 2. Teknik pengambilan data pada observasi ini menggunakan teknik observasi sistematis yang menggunakan pedoman penilaian.

Soal *pretest* diberikan pada siswa, pemberian soal bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menulis puisi. Bentuk soal *pretest* yang diberikan pada siswa adalah dengan meminta siswa membuat puisi dengan tema pekerjaan profesi sebelum diberikan perlakuan. Soal *posttest* diberikan kepada siswa di akhir proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar diketahui pemahaman siswa setelah diberi perlakuan. Bentuk soal yang diberikan pada siswa adalah dengan meminta siswa menuliskan sebuah puisi sesuai dengan media kartu impian yang berisi pekerjaan atau profesi yang siswa inginkan. Hal ini untuk mengetahui tingkat efektivitas media kartu impian dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Serta angket yang diberikan kepada kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu impian.

Teknik analisis data yang digunakan sebelum penelitian adalah uji validitas, uji reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data setelah penelitian adalah uji hipotesis.

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan soal yang akan diberikan kepada siswa. Kevalidan dapat diketahui dari hasil r_{xy} yang dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment*, dengan signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Untuk mempresentasikan nilai r_{xy} maka dipergunakan klasifikasi 0 - 0,2 sangat rendah. 0,2-0,4 rendah. 0,4-0,6 agak rendah. 0,6-0,8 cukup dan 0,8-1 tinggi.

Uji reliabilitas menggunakan reliabilitas internal, untuk soal uraian dan isian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena penilaiannya terdapat skala antara 1-4. Instrumen dinyatakan reliabel berdasarkan r_{tabel} taraf dengan signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Penafsiran reliabilitas soal sebesar $0,08 < r_{11} \leq 1$ maka instrumen dikatakan reliabel.

Analisis data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Analisis ini digunakan dengan menggunakan rumus presentase. Analisis data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Analisis ini digunakan dengan menggunakan rumus presentase.

Data hasil angket dianalisis dengan skala *Guttman*. Skala *Guttman* dipergunakan untuk jawaban yang tegas dan konsisten. Jawaban responden (Ya) bernilai 1 dan (Tidak) bernilai 0. Kemudian dihitung dengan rumus presentase. Analisis waktu dilakukan untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan siswa dalam menulis sebuah puisi di dalam pembelajaran menulis puisi yang menggunakan kartu impian. Penganalisisan waktu yang dibutuhkan siswa menggunakan catatan khusus selama proses pembelajaran.

Uji *t* dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi. Setelah diperoleh hasil dari penghitungan dengan rumus tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan tabel *t*. Perbedaan antara hasil pre test dan post tes dapat dikatakan signifikan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum melakukan suatu penelitian, maka perlu dilakukan uji validitas instrument. Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini diujikan kepada validator ahli untuk menghasilkan kevalidan yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji validasi instrumen perangkat pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran sebelum digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini instrument perangkat pembelajaran divalidasi oleh Dra. Sri Hariani, M.Pd. Instrumen perangkat yang diujikan meliputi: silabus, RPP, LKPD, butir soal *pretest* dan *posttest*. Hasil uji validasi yang

dilakukan ahli menyatakan instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Validasi instrumen media pembelajaran bertujuan mengetahui kevalidan dari media yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas media dikonsultasikan pada validator ahli yaitu FX Mas Subagyo, S.Pd, M.Pd. Hasil uji validasi yang dilakukan ahli menyatakan instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Validasi instrumen angket bertujuan agar mengetahui kevalidan dari angket yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas angket dikonsultasikan pada validator ahli yaitu Ulhaq Zuhdi S.Pd, M.Pd. Hasil uji validasi yang dilakukan ahli menyatakan instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Validasi instrumen observasi bertujuan agar mengetahui kevalidan dari lembar observasi yang digunakan dalam penelitian. Uji validasi lembar observasi di konsultasikan pada validator ahli yaitu Dra. Sri Hariani, M.Pd. Hasil uji validasi yang dilakukan ahli menyatakan instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Uji validitas instrumen tes menggunakan rumus *product moment*. Perhitungan dilakukan dengan cara yaitu dengan cara manual dan bantuan SPSS 16. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji validitas tiap butir pertanyaan, sehingga pertanyaan tersebut valid atau layak untuk digunakan pada penelitian.

Tabel 2 Nilai Korelasi Pearson (r) Per Butir Soal

SOA L	Koefisien Korelasi (r)	Kesimpulan	Intepretasi
1	0,841329	Valid	Tinggi
2	0,734512	Valid	Cukup
3	0,85376	Valid	Tinggi

Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dari penelitian ini adalah 0,4044. Berdasarkan perolehan dari tabel hasil uji coba nomor soal 1 yang telah diolah selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\frac{24(1478) - (86)(408)}{\sqrt{[24(314) - (86)^2][24(6998) - (408)^2]}}$$

$$\frac{35472 - 35088}{\sqrt{[7536 - 7396] \cdot [167952 - 166464]}}$$

$$\frac{384}{\sqrt{[140][1488]}}$$

$$\frac{384}{\sqrt{208320}}$$

$$r_{xy} = 0,841329$$

Berdasarkan perolehan dari tabel hasil uji coba nomor soal 2 yang telah diolah selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{24(1431) - (83)(408)}{\sqrt{[24(299) - (83)^2][24(6998) - (408)^2]}}$$

$$= \frac{34344 - 33864}{\sqrt{[7176 - 6889] - [167952 - 166464]}}$$

$$= \frac{480}{\sqrt{[287][1488]}}$$

$$= \frac{480}{\sqrt{427056}}$$

$$r_{xy} = 0,734512$$

Berdasarkan perolehan dari tabel hasil uji coba nomor soal 3 yang telah diolah selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{24(4089) - (239)(408)}{\sqrt{[24(2395) - (239)^2][24(6998) - (408)^2]}}$$

$$= \frac{98136 - 97512}{\sqrt{[57480 - 57121] - [167952 - 166464]}}$$

$$= \frac{624}{\sqrt{[359][1488]}}$$

$$= \frac{624}{\sqrt{534192}}$$

$$r_{xy} = 0,85376$$

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan setiap butir pertanyaan, sehingga pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berdasarkan rumus uji statistik *Cronbach Alpha* diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,707661, dengan demikian data yang digunakan memiliki reliabilitas yang sangat baik atau reliable tinggi. Data hasil perhitungan reliabilitas dari tabel selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Nilai varian setiap soal

$$a) \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{314 - \frac{(88)^2}{24}}{24}$$

$$= \frac{314 - 308,16667}{24}$$

$$= 0,243056$$

$$b) \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{299 - \frac{(88)^2}{24}}{24}$$

$$= \frac{299 - 287,0417}{24}$$

$$= 0,498264$$

$$c) \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{2395 - \frac{(239)^2}{24}}{24}$$

$$= \frac{2395 - 2380,042}{24}$$

$$= 0,623264$$

- 2) Total nilai varian
 $\sum \sigma^2 = 0,243056 + 0,498264 + 0,623264 = 1,364583$

- 3) Nilai varian total

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{6998 - \frac{(408)^2}{24}}{24}$$

$$= \frac{6998 - 6936}{24}$$

$$= 2,583333$$

- 4) Nilai reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$= \left[\frac{3}{3-1} \right] \left[1 - \frac{1,364583}{2,583333} \right]$$

$$= \left[\frac{3}{2} \right] [1 - 0,528226]$$

$$= [1,5] [0,471774]$$

$$= 0,707661$$

Selama proses pembelajaran menulis puisi dilakukan pengamatan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan Kartu Impian dalam pembelajaran menulis puisi. Pada pengamatan tersebut dilakukan oleh dua pengamat, pengamat 1 yaitu guru kelas IV B SDN Sumur Welut III/440 dan pengamat 2 adalah teman sejawat. Hasil pengamatan yang telah dilakukan observer, penggunaan media kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi tercapai 100% dari pengamat 1 dan 100 % dari pengamat 2.

Setelah melakukan pembelajaran menulis puisi menggunakan kartu impian, siswa diberikan angket untuk mengukur motivasi selama pembelajaran berlangsung. Setiap siswa di kelas IV B mengisi angket yang telah disediakan. Pertanyaan yang diajukan sebanyak 15 butir

yang terbagi atas 8 pernyataan menyukai dan 7 pernyataan tidak menyukai. pernyataan menyukai memperoleh presentase 100% menjawab ya dan 0% menjawab tidak. Pada pernyataan tidak menyukai memperoleh presentase jawaban ya sebanyak 6,54% serta jawaban tidak sebanyak 93,46%. Dari hasil angket tersebut siswa di dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan kartu impian termotivasi dengan baik.

Hasil penelitian ini berupa hasil *pretest* dan *posttest*

1) Hasil *Pretest*

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi diberikan *pretest* di awal pembelajaran. Dari hasil tes yang diujikan kepada kelas IV B SDN Sumur Welut III/440 Surabaya sebanyak 24 siswa.

Dari hasil *pretest* yang telah dilakukan kepada siswa kelas IV B SDN Sumur Welut III/440 Surabaya dapat diketahui hasil *pretest* siswa pada tes awal siswa mendapat nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85. Untuk rata-rata hasil belajar siswa kelas IV B adalah 73,54.

2) Hasil *Posttest*

Posttest dilakukan sesudah memberikan perlakuan yaitu pembelajaran menulis puisi menggunakan kartu impian pada kelas IVB. Hasil belajar siswa tersebut merupakan hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi.:

Dari hasil *posttest* dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar *posttest* sebesar 89,16. Serta dengan rincian siswa dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 100.

Dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan kartu impian, pencatatan waktu bertujuan agar dapat mengetahui waktu yang dibutuhkan siswa dalam menulis puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya

1) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi. Analisis data menggunakan rumus t-test dengan perhitungan manual dapat dijabarkan sebagai berikut:

Menentukan Md

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{375}{24} \\ &= 15,625 \end{aligned}$$

Menentukan

$$\begin{aligned} &\sum X^2 d \\ &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 6975 - \frac{(375)^2}{24} \end{aligned}$$

$$= 6975 - 5859,375$$

$$= 1115,625$$

$$\text{Nilai } N = 24$$

$$db = N - 1$$

$$= 24 - 1$$

$$= 23$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } t_{\text{hitung}} &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{15,625}{\sqrt{\frac{1115,625}{24(24-1)}}} \\ &= \frac{15,625}{\sqrt{\frac{1115,625}{552}}} \\ &= \frac{15,625}{\sqrt{2,02106}} \\ &= \frac{15,625}{1,42164} \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 10,99083$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai $t_{\text{hitung}} = 10,99083$. Kriteria pengujian hipotesis jika signifikansi $t_{\text{hitung}} > 2,069$ maka H_0 diterima, dan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

1. Kualitas Pembelajaran Menulis Puisi

Penelitian yang dilakukan pada hari Senin 30 Mei 2018 dimulai pada pukul 10.30 sampai pukul 12.15 di kelas IV B SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Dalam penelitian jumlah siswa yang hadir 24 siswa yang dibagi menjadi 6 kelompok belajar. Setiap kelompok beranggotakan 4 siswa yang telah dibagi oleh guru sebelumnya.

Kesiapan siswa dalam pembelajaran menulis puisi sangat baik, ketika guru masuk ke dalam kelas siswa sudah duduk di tempatnya masing-masing. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dan memberikan ice breaking agar siswa lebih bersemangat. Dan dilanjutkan dengan memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa.

Pada pembelajaran menulis puisi menggunakan kartu impian, kualitas pembelajaran yang telah dilakukan berjalan dengan baik. Berdasarkan lembar observasi proses pembelajaran, langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan rancangan pelaksanaan penggunaan kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh pengamat 1 yaitu guru kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya dan pengamat 2 yaitu teman sejawat mendapat presentase pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan kartu impian sebesar 100%.

Berdasarkan Slavin (2011:49) mutu pembelajaran berkualitas merupakan salah satu aspek dari pembelajaran yang efektif, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang berkualitas antara lain mempersiapkan bahan yang akan digunakan dalam mengajar, pengamatan dan penyesuaian kecepatan pengajaran kepada siswa. Dari teori tersebut pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan kartu impian telah memenuhi syarat tersebut dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi langkah pelaksanaan penggunaan kartu impian dalam pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran menulis puisi.

2. Hasil Belajar Menulis Puisi

Berdasarkan penelitian diperoleh rata-rata nilai *pretest* pada kelas IV B sebagai kelas eksperimen sebesar 73,54. Kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran kartu impian pada kelas tersebut. Setelah itu diberikan soal *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan. Rata-rata *posttest* pada kelas IV B yaitu 89,16. Berdasarkan teori menurut Levied dan Lentz (dalam Arsyad, 2014:20) yang menyatakan bahwa media pembelajaran membantu pemahaman yaitu dengan media visual dapat memperlancar tercapainya tujuan dengan memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terdapat dalam gambar. Hal ini dibuktikan dengan kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik daripada *pretest*.

3. Keintensifan Guru dalam Memotivasi

Rata-rata angket motivasi siswa sebesar 100% menjawab positif penggunaan kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran menulis puisi. Mereka juga memilih kartu impian sesuai dengan profesi dicita-citakan yang akan dibuat menjadi sebuah puisi. Dengan begitu motivasi belajar siswa lebih tinggi untuk menulis dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Berdasarkan Slavin (2011:50) siswa yang termotivasi akan melakukan segala upaya untuk mempelajari sesuatu hal. Ketertarikan tersebut menimbulkan sikap positif dalam dirinya, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi menulis puisi karena berupaya untuk mempelajarinya sehingga berdampak pada hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi.

4. Waktu yang Dibutuhkan

Waktu yang dibutuhkan siswa untuk evaluasi atau *posttest* dilakukan secara individu dengan soal yang sama yaitu menulis puisi dengan cita-cita menjadi seorang guru dan guru menyediakan 1 buah kartu impian kepada masing-masing siswa. Berdasarkan Slavin(2011:50) waktu yang digunakan dalam pembelajaran digunakan sebaik-baiknya bila siswa berperilaku baik, termotivasi dengan baik dan

mempunyai tujuan yang jelas. Dalam mengerjakan tugas di dalam pembelajaran menulis puisi siswa membutuhkan waktu sekitar 20-30 menit. Dari 24 siswa sebanyak 22 siswa dapat mengerjakan kurang dari batas waktu yang telah di tentukan guru dan ada 2 siswa yang mengerjakan lebih dari waktu yang telah di tentukan. Hal tersebut menunjukkan siswa telah termotivasi dengan baik, dan mempunyai tujuan yang jelas dengan dapat menulis dengan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Intepretasi Data Hasil Uji Validasi

Data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan kelayakan dari intrumen yang digunakan dalam penelitian. Intrumen tersebut di validasi oleh ahli yang meliputi perangkat pembelajaran, intrumen lembar tes, lembar observasi, media pembelajaran dan angket motivasi siswa.

Perangkat pembelajaran yang digunakan meliputi Silabus, RPP, Materi, LKPD beserta kunci jawaban telah di validasi oleh ahli. Perangkat yang telah divalidasi layak digunakan karena memperoleh hasil akhir dengan rata-rata 3,3. Intrumen lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media kartu impian. Berdasarkan validasi ahli intrumen lembar observasi layak untuk digunakan dalam penelitian dengan pemerolehan 3,67 yang dapat dikategorikan baik.

Media pembelajaran kartu impian dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Hal ini terbukti pada hasil validasi ahli yang menyatakan media kartu impian memperoleh skor 3,3 yang dapat dikategorikan baik sehingga layak digunakan. Intrumen angket untuk mengetahui motivasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan media yang diterapkan yaitu kartu impian. Angket dinyatakan telah layak untuk digunakan dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 3,75 sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Untuk intrumen lembar tes yang diberikan intrumennya berbentuk soal latihan untuk membuat puisi mengenai impian yang diinginkan. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, uji validitas untuk 3 butir pertanyaan memperoleh hasil dengan rincian pertanyaan nomor 1 memperoleh hasil validitas sebesar 0,841329. Soal nomor 2 memperoleh hasil validitas sebesar 0,734512. Serta soal nomor 3 memperoleh hasil validitas sebesar 0,85376. Sehingga ketiga soal layak digunakan dalam penelitian.

b. Intepretasi Data hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan manual, instrument dapat dikatakan reliable bila nilai hitung reliabilitas $> 0,6$. Pada instrument tes menggunakan rumus *Alpha*

Cornbach. Setelah didapatkan instrumen yang valid dan reliable, langkah selanjutnya melakukan penelitian pada SD yang digunakan sebagai subyek penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pemberian *treatment*, dan pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

c. Interpretasi Data Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan penghitungan manual untuk mengetahui efektivitas kartu impian dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Data yang digunakan adalah perbedaan *posttest* dan *pretest* hasil belajar menulis puisi siswa kelas IV pada kelas eksperimen. Setelah dilakukan uji hipotesis diketahui $t_{hitung} = 10,99083$ untuk hasil belajar. Hasil tersebut $> t_{tabel}$ 2.069. Jadi dapat disimpulkan bahwa Penggunaan kartu impian efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada pembelajaran menulis puisi menggunakan kartu impian, kualitas pembelajaran yang telah dilakukan berjalan dengan baik. Berdasarkan lembar observasi proses pembelajaran, langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan rancangan pelaksanaan penggunaan kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi dengan presentase pelaksanaan 100%.

Hasil belajar yang telah diperoleh rata-rata nilai *pretest* siswa pada kelas IV B sebagai kelas eksperimen sebesar 73,54. Kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran kartu impian pada kelas tersebut. Lalu diberikan soal *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan. rata-rata *posttest* pada kelas IV B yaitu 89,16.

Selama proses pembelajaran menulis puisi, guru memberikan motivasi kepada siswa. Berdasarkan hasil angket motivasi siswa rata-rata sebesar 100% menjawab positif penggunaan kartu impian dalam pembelajaran menulis puisi. Siswa kelas eksperimen bersemangat mengikuti pembelajaran menulis puisi. Mereka juga memilih kartu impian sesuai dengan profesi dicita-citakan yang akan dibuat menjadi sebuah puisi. Dengan begitu motivasi belajar siswa lebih tinggi untuk menulis dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Dalam menulis sebuah puisi siswa membutuhkan waktu sekitar 20-30 menit. Dari 24 siswa sebanyak 22 siswa dapat mengerjakan kurang dari batas waktu yang telah ditentukan guru dan ada 2 siswa yang mengerjakan lebih dari waktu yang telah ditentukan.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kartu impian efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,99083 > 2,069$ sehingga dapat disimpulkan penggunaan kartu impian efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru
 - a. Media kartu impian tidak disertai dengan tempat penyimpanan sehingga sebaiknya guru mempersiapkan tempat untuk menyimpan kartu impian agar tertata rapi dapat bertahan lebih lama.
 - b. Ukuran media kartu impian perlu diperbesar agar mempermudah siswa dalam mengamati gambar dan deskripsi yang ada dalam kartu impian

2. Untuk Sekolah

Penggunaan media dalam pembelajaran menulis puisi dengan kartu impian diperlukan agar pembelajaran lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah

3. Untuk Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti lebih lanjut untuk mengefektifkan keterampilan menulis puisi yang menggunakan media kartu

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asih, Victor. 2008. *8 Langkah menuju ke langit: Rahasia meraih Impian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dwiyogo, Wasis. 2013. *Media Pembelajaran*. Malang : Wineka Media
- Emzir, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Mihardja, Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Nursalim, dkk. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Unesa Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE
- Saddono, Kunderu dan St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:Graha Ilmu

- Sadjiman, Arief S,dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Schwartz, David J. 1996. *Berpikir dan Menjadi Sukses*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Sarumpaet, Riris Toha 2010. *Pedoman Penelitian Sastra Anaka: Edisi Revisi*. Jakarta : Pustaka Obor Indonesia
- Sugiarto, Eko. 2015. *Terampil Menulis: Tips dan Trik Menulis Laporan, Opini Cerpen, Pantun*. Yogyakarta : Morfalingua.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik*. Jakarta : Indeks
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah : Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta : Pustaka Populer.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

